

Implementasi Keberlanjutan *Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability* (CHSE) Pada Villa Kemarang Banyuwangi

Implementation sustainable of cleanliness, health, safety, environmental sustainability (chse) in villa kemarang banyuwangi

Iftitarisa Maharani¹⁾, Dr. Bambang Suharto, SST., MM.Par., CHE²⁾

¹⁾Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

²⁾ Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

Januari 2024 / Februari 2024

Abstrak

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan meningkatnya mobilitas global dan pariwisata. Industri perhotelan juga menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama terkait dengan isu-isu Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE). Industri perhotelan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. CHSE merupakan kerangka kerja penting yang merangkul konsep kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan lingkungan, yang semakin diakui sebagai elemen integral dari operasi hotel dan villa yang sukses dan berkelanjutan. Penelitian ini menganalisis implementasi Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) pada Villa Kemarang Banyuwangi dengan penekanan pada keberlanjutan. Melalui metode kualitatif, penelitian ini mendokumentasikan praktik CHSE yang umumnya diterapkan di sektor perhotelan khususnya pada Villa Kemarang dan dampaknya pada lingkungan dan masyarakat setempat. Industri perhotelan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Hasil temuan menunjukkan bahwa praktik CHSE efektif yang diterapkan oleh Villa Kemarang dapat meningkatkan kualitas layanan, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) pada Villa Kemarang Banyuwangi telah diimplementasikan secara luas dalam operasionalnya. Implikasi kebijakan dan rekomendasi praktis disajikan untuk memperkuat dan memperluas penerapan CHSE dalam industri perhotelan.

Kata Kunci: CHSE, keberlanjutan, industri perhotelan, kualitas layanan, dampak.

Abstract

The hotel industry is one of the economic sectors that is experiencing rapid growth in line with increasing global mobility and tourism. The hotel industry is also facing increasingly complex challenges, especially related to Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) issues. The hotel industry faces increasingly complex challenges in maintaining a balance between economic growth, environmental protection and social welfare. CHSE is an important framework that embraces the concepts of cleanliness, health, safety and environmental sustainability, which are increasingly recognized as integral elements of successful and sustainable hotel and villa operations. This research analyzes the implementation of Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) at Villa Kemarang Banyuwangi with an emphasis on sustainability. Through qualitative methods, this research documents CHSE practices that are generally implemented in the hotel sector, especially at Villa Kemarang and their impact on the environment and local community. The hotel industry faces challenges in maintaining a balance between economic growth, environmental protection and social welfare. The findings show that effective CHSE practices implemented by Villa Kemarang can improve service quality, reduce environmental impacts, and improve employee welfare. This research shows that the Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) practices at Villa Kemarang Banyuwangi have been widely implemented in its operations. Policy implications and practical recommendations are presented to strengthen and expand the implementation of CHSE in the hospitality industry..

Keywords: CHSE, sustainability, hospitality industry, service quality, impact.

Pendahuluan

Dalam upaya menjawab tantangan keberlanjutan dan CHSE di industri perhotelan, sejumlah hotel dan villa telah mengadopsi berbagai praktik, termasuk program penghematan energi, manajemen limbah yang berkelanjutan, dan promosi kesejahteraan karyawan. Namun, masih ada keraguan dan tantangan terkait efektivitas dan dampak praktik-praktik ini.

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya mobilitas global dan pariwisata. Seiring dengan pertumbuhan ini, industri perhotelan juga menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama terkait dengan isu-isu Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE). CHSE merupakan kerangka kerja penting yang merangkul konsep kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan lingkungan, yang semakin diakui sebagai elemen integral dari operasi hotel dan villa yang sukses dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis implementasi CHSE dalam industri perhotelan, sekaligus mengungkapkan dampaknya pada keberlanjutan dan kesejahteraan yang lebih luas. Keberlanjutan dan pengelolaan risiko dalam industri perhotelan telah menjadi kunci perhatian, mengingat dampak signifikan yang dimiliki oleh sektor ini pada lingkungan, komunitas lokal, dan aspek sosial-ekonomi.

Industri perhotelan telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, menciptakan peluang ekonomi yang signifikan di berbagai wilayah di seluruh dunia. Pertumbuhan ini, yang dipicu oleh mobilitas global yang meningkat dan meningkatnya minat dalam pariwisata, telah memberikan kontribusi yang tak terhindarkan pada perekonomian global. Meskipun sektor perhotelan telah menjadi tulang punggung bagi sebagian besar destinasi pariwisata, hal ini juga menimbulkan dampak yang kompleks dan beragam pada lingkungan, komunitas lokal, dan masyarakat di sekitar hotel dan villa tersebut. Oleh karena itu, industri perhotelan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Di tengah ketegangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan, konsep Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) telah menjadi suatu prinsip yang sangat penting. CHSE mencakup sejumlah aspek yang esensial untuk operasional hotel dan villa yang berkelanjutan. Konsep ini mencakup kebersihan dan keamanan yang lebih baik, promosi kesehatan karyawan, serta langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Beberapa hotel dan villa telah mengambil langkah-langkah proaktif dengan mengadopsi praktik CHSE dalam upaya untuk meminimalkan dampak mereka pada lingkungan dan memberikan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi tamu dan karyawan. Ini termasuk program penghematan energi, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, penggunaan produk ramah lingkungan, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Namun, seiring dengan adopsi praktik-praktik ini, timbul keraguan tentang sejauh mana praktik CHSE ini benar-benar efektif dan apakah mereka menghasilkan dampak positif yang diharapkan pada aspek-aspek keberlanjutan dan operasional hotel dan villa.

*Korespondensi Penulis:
E-mail: iftitamaharani@gmail.com

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi CHSE pada Villa Kemarang Banyuwangi, mengungkapkan dampak praktik CHSE pada keberlanjutan operasional hotel, dan membantu menjawab pertanyaan kunci mengenai sejauh mana upaya ini telah berhasil dan potensi perbaikan yang dapat diidentifikasi.

Selain tantangan keberlanjutan, isu CHSE juga relevan dalam konteks kesehatan masyarakat, terutama dalam periode pandemi global seperti yang dialami sekarang. Pandemi COVID-19 telah menggarisbawahi pentingnya praktik CHSE dalam industri perhotelan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tamu serta karyawan. Karena itu, penelitian ini juga memiliki relevansi aktual dalam menghadapi tantangan kesehatan global saat ini.

Selain itu, industri perhotelan juga memiliki dampak sosial-ekonomi yang signifikan, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong ekonomi lokal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam industri ini adalah penting, dan penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana praktik CHSE dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan dalam konteks hotel.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah berfokus pada aspek tertentu dari CHSE, seperti penghematan energi atau manajemen limbah, terdapat kebutuhan untuk pendekatan yang lebih holistik dan komprehensif yang mengkaji implementasi CHSE pada Villa Kemarang Banyuwangi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan ini dengan memeriksa praktik CHSE dalam berbagai dimensi dan mengukur dampaknya secara komprehensif pada keberlanjutan, kualitas layanan, dan kesejahteraan karyawan.

Dalam konteks tantangan global yang semakin kompleks, keberlanjutan dan praktik CHSE dalam industri perhotelan bukan lagi pilihan, melainkan suatu keharusan. Penelitian ini akan membantu menyediakan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana praktik CHSE dapat diintegrasikan dan ditingkatkan pada villa ini untuk mencapai tujuan keberlanjutan sambil mempertahankan standar kualitas layanan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan wawasan yang bernilai bagi para *stakeholder* di industri perhotelan, pengambil kebijakan, dan masyarakat akademis yang tertarik pada isu-isu keberlanjutan dan CHSE.

Sebelumnya, penelitian tentang CHSE dalam industri perhotelan telah berfokus pada aspek-aspek tertentu, seperti penghematan energi atau manajemen limbah. Namun, masih ada kebutuhan untuk studi yang lebih komprehensif yang memeriksa implementasi CHSE secara keseluruhan dan dampaknya terhadap keberlanjutan dan kinerja operasional villa.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk beberapa tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi praktik CHSE yang diterapkan pada Villa Kemarang Banyuwangi.
2. Menganalisis dampak praktik CHSE terhadap kualitas layanan yang disediakan oleh Villa Kemarang Banyuwangi.
3. Mengukur dampak praktik CHSE terhadap lingkungan, termasuk pengurangan dampak lingkungan negatif.
4. Menilai bagaimana praktik CHSE mempengaruhi kesejahteraan karyawan pada Villa Kemarang Banyuwangi.
5. Menyediakan rekomendasi kebijakan dan praktis untuk meningkatkan penerapan CHSE pada Villa Kemarang Banyuwangi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pengalaman individu dalam pengimplementasian keberlanjutan CHSE pada operasional villa. Penelitian ini dilakukan di Villa Kemarang Banyuwangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan pengamatan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) dalam industri perhotelan seperti villa kemarang dan dampaknya pada keberlanjutan, kualitas layanan, dan kesejahteraan karyawan. Penelitian akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi CHSE serta dampaknya pada keberlanjutan dan kualitas layanan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan yang lebih detail mengenai implementasi CHSE dalam industri perhotelan, dampaknya pada keberlanjutan, kualitas layanan, dan kesejahteraan karyawan. Temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman praktik CHSE yang efektif dan dapat digunakan untuk menginformasikan kebijakan dan praktik dalam industri perhotelan.

Kajian Pustaka

1. Konsep *Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE)*

Konsep CHSE mencakup sejumlah aspek yang berhubungan dengan praktik keberlanjutan dalam industri perhotelan. Praktik-praktik CHSE yang komprehensif melibatkan pengelolaan sumber daya secara efisien, perlindungan lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan keamanan tamu. CHSE tidak hanya berfokus pada kebersihan, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti penggunaan sumber daya berkelanjutan, manajemen limbah yang efektif, kebijakan kesehatan dan keamanan yang ketat, serta upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

1.1 Praktik Penghematan Energi dan Sumber Daya

Praktik penghematan energi dan sumber daya telah menjadi fokus penting dalam industri perhotelan. Hotel dan villa telah mengadopsi berbagai tindakan, seperti penggunaan peralatan hemat energi, pencahayaan yang efisien, serta sistem pengelolaan kamar yang mengoptimalkan konsumsi energi dan air. Hasilnya adalah penurunan biaya operasional dan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan.

1.2 Manajemen Limbah yang Berkelanjutan

Manajemen limbah yang berkelanjutan menjadi elemen penting dalam praktik CHSE. Ini mencakup pemilahan sampah, pengolahan limbah organik, penggunaan produk ramah lingkungan, dan pengurangan limbah. Manajemen limbah yang efektif juga dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekitar hotel dan villa.

1.3 Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan adalah aspek penting dari CHSE. Karyawan yang merasa diperlakukan dengan baik dan memiliki lingkungan kerja yang aman cenderung lebih produktif dan berkontribusi positif terhadap pengalaman tamu. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melibatkan pengadaan pelatihan, dukungan kesehatan, dan kebijakan yang adil.

1.4 Keamanan dan Kesehatan Tamu

Keamanan dan kesehatan tamu adalah faktor kunci dalam CHSE. Praktik CHSE melibatkan implementasi protokol kebersihan yang ketat untuk mencegah penyebaran penyakit, termasuk pandemi seperti COVID-19. Keamanan tamu juga mencakup aspek fisik, seperti sistem pemadam kebakaran dan evakuasi darurat.

2. Konsep berkelanjutan dan dampak CHSE

Dalam konteks keberlanjutan, implementasi CHSE memiliki dampak signifikan pada lingkungan. Praktik CHSE yang efektif berpotensi mengurangi konsumsi sumber daya alam, mengurangi limbah, melestarikan alam dan budaya, serta berdampak baik pada sosial-ekonomi.

2.1 Pengelolaan Air yang Berkelanjutan

Industri perhotelan menggunakan air dalam jumlah besar, terutama untuk penggunaan kamar dan pembersihan. Praktik CHSE termasuk sistem penghematan air, daur ulang air limbah, dan pengurangan konsumsi air bersih.

2.2 Pengurangan Limbah dan Pencemaran Lingkungan

Manajemen limbah yang berkelanjutan membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Praktik CHSE termasuk daur ulang, pengelolaan limbah berbahaya, dan pengurangan limbah plastik sekali pakai.

2.3 Pelestarian Lingkungan Alam

Hotel dan villa yang berlokasi di area alam yang indah sering kali mengambil tanggung jawab ekstra dalam melestarikan lingkungan. Praktik CHSE termasuk pelestarian habitat alami, pendidikan lingkungan untuk tamu, dan berkontribusi pada konservasi alam.

2.4 Pelestarian Budaya

Pengembangan hotel dan villa yang berkelanjutan harus memperhatikan aspek pelestarian budaya dimana budaya dapat dijadikan fasilitas penunjang pada hotel dan villa yang tentunya juga akan menjadi faktor penarik wisatawan agar dapat menginap dengan durasi yang lebih lama.

2.5 Aspek Sosial dan Ekonomi

Jika hotel dan villa memiliki manajemen operasional yang baik dan menerapkan aspek CHSE untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas kebersihan, keamanan, kesejahteraan tamu dan karyawan, maka juga akan berdampak pada aspek sosial ekonomi. Apabila hotel dan villa dapat mencapai kesuksesan dan tingkat kunjungan naik maka juga akan berpeluang untuk membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas lagi. Dengan begitu, masyarakat sekitar akan sejahtera.

Hasil Dan Pembahasan

1. Implementasi Praktik CHSE dalam Industri Perhotelan

Hasil observasi menemukan hasil bahwa praktik Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) telah diimplementasikan secara luas pada Villa Kemarang Banyuwangi. Hal ini mencakup berbagai tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan keamanan tamu. Beberapa praktik CHSE yang umum diidentifikasi dalam Villa Kemarang meliputi:

1.1 Penghematan Energi dan Sumber Daya

Menurut hasil pengamatan, villa kemarang telah mengadopsi praktik penghematan energi dengan menggunakan pencahayaan yang efisien dan menerapkan sistem manajemen energi. Dengan manajemen operasional penghematan energi yang baik maka akan berdampak pada pengurangan konsumsi energi dan pengurangan biaya operasional yang signifikan.

1.2 Manajemen Limbah yang Berkelanjutan

Villa Kemarang telah menerapkan pengelolaan limbah yang berkelanjutan, termasuk pemilahan sampah dan penggunaan produk ramah lingkungan. Para karyawan selalu dikoordinir untuk

memilah sampah plastik dan organik seperti daun-daun serta memakai produk ramah lingkungan seperti meja kursi kuno yang terbuat dari kayu dan rotan dengan design interior suasana tradisional osing klasik sederhana. Dengan hal tersebut maka dapat berdampak pada pengurangan volume limbah yang dihasilkan oleh villa dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

1.3 Kesejahteraan Karyawan

Banyak hotel dan villa telah memperbaiki kesejahteraan karyawan melalui peningkatan fasilitas, pelatihan, dan kebijakan kesehatan yang komprehensif. Owner villa kemarang selalu melakukan studi banding dengan konsep rekreasi ke destinasi wisata yang dianggap lebih maju dan baik untuk ditiru. Program ini diadakan setahun dua kali dengan masing-masing oleh sekitar separuh pegawai bersama owner. Sebelum berangkat peserta diberikan pembekalan dan tugas-tugas yang dipelajari ketika studi banding, dan sepulang dari Studi Banding pegawai diminta untuk berbagi kepada pegawai lainnya tentang apa-apa yang diperoleh serta ide apa-saja yang akan diterapkan untuk pengembangan di Villa Kemarang. Karyawan juga diperlakukan dengan baik oleh manajemen dan merasa aman dalam lingkungan kerja.

1.4 Keamanan dan Kesehatan Tamu

Villa Kemarang telah merespons tantangan kesehatan global, seperti pandemi COVID-19, dengan mengimplementasikan protokol kebersihan seperti disediakannya hand sanitizer di area villa dan karyawan selalu memakai masker pada saat bekerja sehingga tamu merasa lebih aman dengan adanya tindakan kebersihan tersebut.

2. Dampak Praktik CHSE pada Keberlanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi praktik CHSE memiliki dampak positif pada keberlanjutan dalam berbagai aspek.

2.1 Pengelolaan Air yang Berkelanjutan

Villa Kemarang menerapkan praktik penghematan air dan pengelolaan air yang efisien. Kolam renang di Villa Kemarang menggunakan air yang berasal dari pengunungan dan tanpa kaporit. Air pada shower di kamar mandi juga stabil dan tidak berlebihan. Hal tersebut telah membantu mengurangi konsumsi air bersih dan mengurangi dampak pada sumber daya air.

2.2 Pengurangan Limbah dan Pencemaran Lingkungan

Manajemen limbah yang berkelanjutan yang diterapkan oleh villa dapat mengurangi volume limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir dan telah membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Penggunaan produk ramah lingkungan juga telah membantu mengurangi dampak limbah plastik.

2.3 Pelestarian Lingkungan Alam

Villa Kemarang berlokasi di area alam yang indah telah berperan dalam melestarikan habitat alami, termasuk menjaga keberlanjutan area alam seperti sawah. Villa dibangun dengan tetap memperhatikan kontur tanah dan tidak merusak lingkungan persawahan. Hal ini telah memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan dan pelestarian ekosistem yang penting.

3. Dampak Praktik CHSE pada Kualitas Layanan dan Pengalaman Tamu

Implementasi praktik CHSE juga memiliki dampak positif pada kualitas layanan dan pengalaman tamu.

3.1 Kebersihan dan Kenyamanan

Villa Kemarang menerapkan praktik CHSE memiliki lingkungan yang lebih bersih dan nyaman. Hal ini telah meningkatkan kepuasan tamu dan telah menciptakan pengalaman yang lebih positif.

3.2 Pendidikan dan Kesadaran Tamu

Villa Kemarang mendorong praktik CHSE dengan memberikan edukasi kepada tamu tentang keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan. Hal ini telah meningkatkan kesadaran tamu tentang isu-isu lingkungan dan sosial serta mendukung kesadaran global tentang keberlanjutan.

3.3 Respons terhadap Pandemi

Praktik CHSE telah membantu Villa Kemarang memberikan tanggapan yang efektif terhadap pandemi seperti COVID-19. Protokol kebersihan, penggunaan masker, dan tindakan pencegahan lainnya telah memberikan rasa aman kepada tamu dan karyawan. Ini telah menjadi faktor penting dalam menjaga operasional villa setelah adanya pandemi.

3.4 Respons Positif dari Tamu

Praktik CHSE efektif yang diterapkan oleh villa telah menerima respons positif dari tamu. Ulasan tamu mencerminkan kepuasan mereka terhadap praktik kebersihan dan keamanan, serta kesadaran terhadap lingkungan. Respons positif ini berkontribusi pada reputasi positif villa dan pengulangan tamu.

4. Tantangan dan Kesempatan Masa Depan

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dan kesempatan dalam implementasi praktik CHSE dalam industri perhotelan.

4.1 Tantangan Masa Depan

Penelitian menunjukkan bahwa tantangan regulasi dan kebijakan yang semakin ketat dapat menjadi hambatan dalam implementasi CHSE. Villa Kemarang harus terus mematuhi regulasi yang berubah dan menyesuaikan praktik mereka.

4.2 Kesempatan Masa Depan

Villa Kemarang memiliki kesempatan untuk terus memperbaiki praktik CHSE dan menjadi pemimpin dalam keberlanjutan. Inovasi dalam teknologi hemat energi, penggunaan bahan dan produk yang lebih ramah lingkungan, serta investasi dalam penelitian dan pengembangan CHSE adalah peluang untuk meningkatkan dampak positif.

4.3 Isu Kesehatan Global

Pandemi seperti COVID-19 telah menunjukkan bahwa praktik CHSE merupakan hal terpenting untuk menjaga keamanan dan kesehatan tamu dan karyawan. Villa Kemarang harus terus berfokus pada upaya untuk menjaga kebersihan dan keamanan sebagai respons terhadap isu-isu kesehatan global.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability (CHSE) pada Villa Kemarang Banyuwangi telah diimplementasikan secara luas dalam operasionalnya. Praktik CHSE memiliki dampak positif pada keberlanjutan lingkungan, kualitas layanan, dan kesejahteraan karyawan. Villa Kemarang menerapkan praktik CHSE telah berhasil mengelola air dan limbah dengan lebih efisien, dan menciptakan pengalaman tamu yang lebih baik.

Tantangan di masa depan termasuk regulasi yang semakin ketat dan kebutuhan untuk terus berinovasi dalam praktik CHSE. Namun, Villa Kemarang memiliki kesempatan untuk memimpin

dalam hal keberlanjutan dan memberikan contoh positif bagi industri lain. Dalam konteks tantangan kesehatan global, praktik CHSE akan tetap menjadi prioritas untuk menjaga keamanan tamu dan karyawan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemangku kepentingan dalam industri perhotelan, pengambil kebijakan, dan masyarakat akademis yang tertarik pada isu-isu keberlanjutan, kualitas layanan, dan CHSE dalam industri perhotelan. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi pada perbaikan lebih lanjut dalam implementasi CHSE dalam industri perhotelan, dengan dampak positif pada keberlanjutan dan pengalaman tamu.

Daftar Pustaka

- Fitriana, R., Simanjuntak, D., Dewanti, R., & Author, C. (2020). Pembekalan materi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dalam training of trainers akademisi pendamping desa wisata. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 138-145.
- Jaya, K. A. K., & Nugraha, I. G. P. (2023). Penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental, Sustainability) untuk Pencegahan COVID-19 di Front Office Hotel Puri Saron Lovina Singaraja. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(2), 599-607.
- Trisnawati, Y., & Demolingo, R. H. (2022). IMPLEMENTASI CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY (CHSE) DI HOTEL SANTIKA PREMIERE BINTARO PADA ERA NEW NORMAL. *Journal of Syntax Literate*, 7(7).
- Utami, M. M., & Pertiwi, W. N. B. (2021). Pendampingan Implementasi Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Desa Wisata Banyuresmi di Era Pandemi. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 169-174.
- Alotaibi, E., & Khan, A. (2022). Impact of Covid-19 on the Hospitality Industry and Responding to Future Pandemic through Technological Innovation. *Procedia Computer Science*, 204, 844–853. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.08.102>
- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2022). Sertifikasi Chse (Cleanliness, Health, Safety, & Environment) Terhadap Objek Wisata Sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), 92–99. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i2.49461>
- Aprilia, L. R., Marini, S., & Yahya, A. I. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i2.454>
- Denny, A., Dalimunthe, F. I., Wiharjokusumo, P., Agung, U. D., & Medan, P. P. (2018). Pengaruh Penerapan Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental sustainability terhadap Kepuasan Tamu di Hotel Harper Wahid Hasyim Medan. *Jurnal Prointegrita*, 6(3). <https://doi.org/10.46930/jurnalprointegrita.v6i3.2432>
- Dimara, G. C. (2022). Implementasi program chse (cleanliness, health, safety and environment sustainability) terhadap pelatihan karyawan di courtyard by marriott bali nusa dua resort. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(8), 2165–2181. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i8.148>
- Japutra, A., & Situmorang, R. (2021). The repercussions and challenges of COVID-19 in the hotel industry: Potential strategies from a case study of Indonesia. *International Journal of Hospitality Management*, 95(December 2020). <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2021.102890>
- Song, Y., Liu, K., Guo, L., Yang, Z., & Jin, M. (2022). Does hotel customer satisfaction change during the COVID-19? A perspective from online reviews. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 51(March), 132–138. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2022.02.027>

Yousaf, S., & Kim, J. M. (2023). Did COVID-19 change preferences for hygiene-related service attributes as satisfiers and dissatisfiers? An analysis of textual content of online hotel reviews. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 56(July), 264–271. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.07.001>